

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dalam penelitian ini dan saran yang peneliti rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dibahas dalam bab sebelumnya, maka hasil penelitian terhadap 36 responden dengan judul “ Hubungan Discharge Planning dengan Kejadian Rehospitalisasi Pada Pasien Gagal Jantung di RSAL Dr. Mintohardjo” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Variabel Univariat

Responden pada penelitian ini adalah pasien Gagal Jantung di RSAL Dr. Mintohardjo. Dari total 36 responden, mayoritas berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 26 responden (72,7 %), sebagian besar rata – rata berusia 60, 64 tahun dengan usia tertua 82 tahun dan usia termuda 36 tahun, sebagian besar mayoritas responden berstatus perkawinan sebagai duda/ janda yaitu sebanyak 18 responden (50%), sebagian tingkat pendidikan responden adalah tamatan SMA yaitu sebanyak 14 responden (38,9%), mayoritas responden memiliki tingkat ekonomi dengan pendapatan perbulan dibawah UMR yaitu sebanyak 22 responden (61,1 %), sebagian besar responden memiliki komorbiditas atau penyakit penyerta lainnya seperti (hipertensi, diabetes mellitus tipe 2, gastritis, PPOK, dan TBC) yaitu sebanyak 20 responden (55,6%), sedangkan lama rata-rata responden menderita penyakit gagal jantung yaitu 3,92 tahun dengan lama menderita penyakit tersingkat selama 1 tahun dan lama menderita penyakit terlama yaitu selama 8 tahun. Sebagian besar responden melaksanakan discharge planning kurang efektif yaitu sebanyak

18

responden (50%) dengan mayoritas mengalami kejadian rehospitalisasi sebanyak 16 responden (88,9%).

b. Variabel Bivariat

Terdapat hubungan antara karakteristik responden (jenis kelamin, usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, komorbiditas, lama menderita penyakit) dengan kejadian rehospitalisasi pada pasien gagal jantung dengan ( $P Value < 0,05$ ).

c. Terdapat hubungan antara discharge planning dengan kejadian rehospitalisasi pada pasien gagal jantung dengan nilai ( $P Value < 0,05$ ).

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan beberapa implikasi untuk pihak yang terkait sebagai berikut :

a. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan adanya peraturan khusus di rumah sakit yang mewajibkan dalam melaksanakan discharge planning secara efektif sesuai dengan kebutuhan pasien dan diharapkan adanya sanksi tegas apabila terjadi pelanggaran tindakan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bagi institusi pendidikan untuk bisa memasukkan materi discharge planning di semua kurikulum pendidikan keperawatan.

c. Bagi Penderita Gagal Jantung

Penderita gagal jantung hendaknya harus bisa melaksanakan discharge planning yang sudah diberikan ketika dirawat di rumah sakit dan harus bisa meningkatkan kualitas hidup dengan pola hidup yang lebih sehat untuk meminimalisir resiko kekambuhan gejala dan kondisi rehospitalisasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Perlu dilakukannya penelitian *quasi experimental* dengan kolaborasi secara kompherensif dengan tenaga kesehatan terkait untuk membangun discharge planning yang efektif serta bisa bekerja sama

dengan instalasi rekam medis untuk mengecek data pasien agar lebih akurat.

Perlu dilakukannya penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dalam waktu yang cukup lama serta di lokasi yang bervariasi

